

Abstrak

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*Lawful*). Mengingat pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan, maka perusahaan (Wajib Pajak Badan) akan berupaya semaksimal mungkin agar dapat membayar pajak sekecil mungkin dan berupaya untuk menghindari pajak. Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakter Eksekutif *Risk Taker* Dan *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011”** ini menguji beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini meliputi perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan teknik pengambilan sampel menggunakan secara *sampling purposive*. Dianalisis menggunakan program spss 16, dengan alat Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Statistik t, Uji Statistik F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil uji asumsi klasik pada uji Normalitas hasilnya normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi sehingga menunjukkan bahwa model linier yang digunakan memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik terhadap model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Karakter Eksekutif *Risk Taker* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan Institusional, Prosentase dewan komisaris independen, Jumlah Dewan Komisaris, Komite Audit, Kualitas Audit, *Size*, *Leverage*, *Net Operating Loss (NOL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Uji statistik F menunjukkan nilai signifikan F sebesar $0,008 < 0,05$ menunjukkan keseluruhan variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Uji koefisien Determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar $0,166/16,6\%$ sedangkan sisanya $83,4\%$ diterangkan oleh faktor lain. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan hanya sebagian hipotesis yang diterima dan Implementasi Karakter Eksekutif *Risk Taker* dan *Corporate Governance* terhadap Penghindaran pajak belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang lebih besar.

Kata-kata kunci: Karakter Eksekutif *Risk Taker*, *Corporate Governance*, Penghindaran Pajak, *Size*, *Leverage*, *Sales Growth*, *NOL*

ABSTRACT

Tax avoidance is an attempt to reduce the tax payable that are legal (Lawful). Given the tax is a burden that will reduce the company's net profit , the company (the Taxpayer) will do everything possible in order to pay taxes as small as possible and attempt to evade taxes. The study, entitled " Effects of Executive Risk Taker Character And Corporate Governance Against Tax avoidance (Tax Avoidance) In Manufacturing Company Registered In Indonesia Stock Exchange 2009-2011 " tested several factors that affect a company in a tax avoidance action.

Kuantitatif This research is conducted using secondary data from company financial statements. The study population includes companies - companies listed in Indonesia Stock Exchange and the sampling technique using purposive sampling basis. Analyzed using SPSS 16 program, by means of the classical assumption test, multiple linear regression, t test statistics, test statistics F and test the coefficient of determination (R²).

Test results on the classical assumption normality test results are normal, multicollinearity does not happen, does not happen heteroscedasticity, and autocorrelation so as to show that the linear model is used to qualify for a statistical test of the multiple linear regression model. These results explained that the Executive Risk Taker Character and Sales Growth significant effect on tax avoidance. Institutional ownership, percentage of independent board, Number of Board of Commissioners, the Audit Committee, Audit Quality, Size, Leverage, Net Operating Loss (NOL) no significant effect on tax avoidance. F statistical test showed a significant F value of $0.008 < 0.05$ indicates the independent variables with the overall effect on the coefficient of determination indicates avoidance pajak. Uji R² value of 0.166 / 16.6 % while the remaining 83.4 % is explained by other factors. Thus the results of the study showed only a partial hypothesis is accepted and Character Implementation Executive Risk Taker and Corporate Governance against tax avoidance is not fully deliver greater influence.

Key words : *Character Executive Risk Taker, Corporate Governance, Tax Avoidance, Size , Leverage, Sales Growth, NOL*

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana mengetahui aktivitas tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*Lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*Unlawful*) (Xynas, 2011) dalam Judi Budiman dan Setiyono (2012). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas penghindaran pajak diantaranya adalah Karakter eksekutif *risk taker* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Judi Budiman dan Setiyono, (2012), *Corporate Governance* yang terdiri dari kualitas audit dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak dan kepemilikan institusional dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas penghindaran pajak (Annisa Ayu Nuralifmida dan kurniasih, 2012) .

Penelitian ini menggunakan 84 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursan Efek Indonesia tahun 2009-2011 dengan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan pada fakta empiris, diajukan 10 hipotesis yang meneliti kedua faktor tersebut dan hasilnya Karakter eksekutif *risk taker* berpengaruh signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak, dan hasil kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, kualitas audit, tidak berpengaruh signifikan. Variabel kontrol *Sales Growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, variabel kontrol lainnya yaitu *Size*, *Leverage*, *Net Operating Loss (NOL)* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

=====